

***DESIGN OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM FOR DETERMINING  
COST OF PRODUCTION USING DESKTOP-BASED FULL COSTING METHOD  
AT PT. HOLLANDO PROSPEROUS POTATOES***

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTASI PENENTUAN HARGA  
POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING BERBASIS  
DESKTOP DI PT. KENTANG HOLLANDO SEJAHTERA**

**Faizar Kurniawan<sup>1\*</sup>, Resmi Ranti Rosalina<sup>2</sup>**

Politeknik Piksi Ganesha<sup>1,2</sup>

[fkurniawan@piksi.ac.id](mailto:fkurniawan@piksi.ac.id)<sup>1</sup>, [resmi.ranti@gmail.com](mailto:resmi.ranti@gmail.com)<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

*The research objective is to design an accounting information system for determining the cost of production at PT. Hollando Sejahtera potatoes and to be implemented according to the company's needs. The design of the accounting information system uses the full costing method and the method of gathering information and supporting data during this research using observation, interviews and literature studies. Software for information system development uses Microsoft Visual Basic and for databases uses MySQL. System development in this study uses the Waterfall method. The documents used are the use of materials, labor, and overhead during the production process. The data processing stage is presented in data tables and their relations in the form of an ERD. The data processing stage is presented in a flowchart and program interface design. The input design consists of raw material transactions, supporting material transactions, labor cost transactions, overhead cost transactions, harvest data. The output designs are inventory reports, HPP reports, general journal reports and harvest reports. The result of this research is to replace an existing system which is still simple and inaccurate in determining production HPP, and the results of implementing this system are able to assist in recording, controlling and reporting from the production team to company management making it easier for company management to make decisions and policies for the next production process.*

***Keywords:*** Accounting Information System, HPP, Full Costing

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah perancangan sistem informasi akuntansi untuk penentuan harga pokok produksi yang ada di PT. Kentang Hollando Sejahtera dan untuk diimplementasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan metode full costing dan metode pengumpulan informasi dan data pendukung selama penelitian ini dengan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Software untuk pengembangan sistem informasi menggunakan Microsoft Visual Basic dan untuk database menggunakan MySQL. Pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode Waterfall. Dokumen yang digunakan berupa penggunaan bahan, tenaga kerja, dan overhead selama proses produksi. Tahap pengolahan data disajikan dalam tabel data dan relasinya dalam bentuk ERD. Tahap pemrosesan data disajikan dalam flowchart dan desain interface program. Desain input terdiri dari transaksi bahan baku, transaksi bahan penolong, transaksi biaya tenaga kerja, transaksi biaya overhead, data panen. Desain output yaitu laporan persediaan barang, laporan HPP, laporan jurnal umum dan

laporan panen. Hasil penelitian adalah menggantikan sistem yang sudah ada yang masih sederhana dan kurang tepat dalam menentukan hpp produksi, dan hasil implementasi sistem ini mampu membantu dalam pencatatan, kontrol dan pelaporan dari tim produksi ke manajemen perusahaan sehingga memudahkan manajemen perusahaan mengambil keputusan dan kebijakan untuk proses produksi selanjutnya.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi Akuntansi, HPP, Full Costing

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju juga mempengaruhi ke semua aspek termasuk pada dunia ekonomi dan bisnis. Dengan berkembang teknologi dan informasi dunia usaha dan bisnis membuat persaingan menjadi ketat, sehingga banyak beberapa bisnis beralih dari bisnis konvensional ke bisnis modern, sehingga suatu informasi harus menjadi lebih akurat, relevan dan tepat waktu untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Perlunya suatu sistem informasi yang baik, namun baik saja belum cukup, sistem informasi harus juga sesuai dengan kebutuhan dan berfungsi untuk memudahkan dalam kegiatan bisnis.

Suatu sistem disebut baik yaitu salah satunya memudahkan semua transaksi – transaksi dan yang mengurangi potensi kesalahan dalam penanganan dalam transaksi jumlah banyak dan berulang – ulang. Menurut (Mulyadi, 2001) Sistem adalah dari kelompok unsur yang saling terhubung dan saling berkaitan mencapai tujuan tertentu. (Prakasita N and Nugroho, 2018)

Penentuan harga pokok produksi adalah kegiatan yang penting dalam bisnis, tujuannya untuk mengetahui berapa harga dalam membuat suatu produk. Informasi harga pokok produksi bagi perusahaan adalah penting karena memudahkan mengambil keputusan dan perhitungan kebutuhan produksinya.

Analisa akuntansi biaya harus dilakukan terperinci baik dan benar sehingga nanti nya mendapatkan hpp yang tepat dan memaksimalkan laba (Sriyati 2021) dalam menentukan harga pokok produksi untuk mengetahui laba sebenarnya dan mengetahui beban pembentuk suatu produk. Semua unsur tersebut harus diperhatikan dan diperhitungkan dengan baik sehingga informasi yang dibuat menjadi akurat dan dapat pertanggungjawabkan.

Pada penelitian ini sebagai objek penelitian adalah PT. Kentang Hollando Sejahtera, perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian bagian produksi benih sayuran, perusahaan memproduksi benih kentang dengan memperhatikan berkualitas, dalam produksi mengalami masalah terkait perhitungan dan penentuan harga pokok produksi untuk produksi benih di *Green house* yang dikelola oleh perusahaan dimana untuk sistem perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi adalah per departemen sedangkan dalam departemen khusus *Green house* terdiri dari beberapa bagian/*kompartemen* dan penanganan dalam setiap bagian berbeda.

Dan tujuan penelitian ini merancangan sistem informasi akuntansi untuk menentukan hpp menggunakan metode full costing, pengembangan sistem ini dimulai dengan identifikasi penggunaan bahan baku, bahan penolong, beban tenaga kerja langsung dan biaya overhead selama proses produksi yang di mana

masih dilakukan dengan dicatat dengan sistem manual, sehingga perhitungan dan menentukan harga pokok produksi masih dirasa lambat dan kurang fleksibel. Dengan mengembangkan sistem informasi ini memudahkan dalam perhitungan penggunaan bahan - bahan dan biaya - biaya yang terjadi selama proses produksi. Sistem informasi ini bisa sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan, dan sebagai penilai/ indikator sebuah proses produksi bisa dikatakan efisien dan efektif, yang memungkinkan adanya perbaikan dari sisi indikator yang kurang efisien dan efektif.

### **Perancangan**

Perancangan yaitu suatu kegiatan yang bertujuan mendesain sistem baru untuk tujuan memecahkan masalah – masalah yang terjadi di suatu usaha dengan alternatif sistem yang sudah dipilih (Theresia, Perwito, and Hartanto 2021), sehingga penting perancangan dalam tahapan mendesain sistem baru agar lebih terstruktur.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah beberapa sebuah catatan, olahan dari perangkat komputer dan perlengkapan lainnya yang sebagai alat komunikasi didesain secara akurat mengubah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan. Sistem informasi suatu komponen didalam organisasi yang memproses dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah usaha.(Rafli, Auliasari, and Primaswara P 2021)

Manfaat dan tujuan sistem informasi yaitu sebagai alat pengaman *asset* atau kekayaan perusahaan, baik berupa kas, persediaan barang dagang, peralatan dan perlengkapan yang menghasilkan berbagai informasi untuk

mengambil keputusan. (Wahyuning and Khayati 2020)

### **Harga Pokok Produksi**

Menurut Soemarso S.R (2004), biaya keseluruhan yang telah digunakan untuk membuat suatu produk selama periode tertentu dinamai dengan harga pokok produksi (Safri 2020).

Harga pokok produksi juga merupakan keseluruhan biaya yang sudah dikeluarkan untuk memproses produksi yang antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Biaya bahan baku adalah bahan inti pembentuk menjadi produk jadi dan masuk kedalam perhitungan biaya produk. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dibayarkan ke seorang atas jasanya untuk mengerjakan sesuatu yang menghasilkan. Biaya overhead pabrik merupakan semua beban biaya selama proses produksi dari awal hingga akhir pembentukkan produk kecuali biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja namun masih berkaitan penanganan produk sampai produk terjual (Rafli, Auliasari, and Primaswara P, 2021).

### **Full Costing**

Metode full costing adalah metode menentukan harga pokok dengan perhitungan biaya produksi langsung seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead baik bersifat tetap atau variable yang dihitung kemudian ditambah biaya tidak langsung (biaya promosi, biaya administrasi dan lain – lain) (Rusdiyanto, 2019).

Full costing merupakan perhitungan biaya produksi didalam *cost* produksi baik biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead, bersifat tetap sampai variable (Nasional et al. 2020).

*Full Costing* merupakan suatu sistem perhitungan hpp yang menjumlahkan keseluruhan biaya selama produksi, menurut (Mulyadi, 2010) (Andrian and Sudjana 2021), sehingga metode full costing sering disebut metode ini digunakan untuk pembandingan perhitungan hpp dengan sistem perhitungan hpp yang digunakan perusahaan dan sebagai penilaian laba rugi sesuatu produksi secara menyeluruh.

### **Microsoft Visual Studio .Net**

*Microsoft Visual Studio .Net* merupakan produk perangkat yang berfungsi untuk membangun dan mengembangkan sebuah aplikasi yang berjalan dengan NET Framework dalam bahasa pemrograman Basic. Pembuatan *software* dimulai dari pembentukan dan membuat *interface*, memberi pengaturan di *property* dari setiap objek-objek didalam *user interface* dan kemudian menuliskan kode program untuk memberi perintah pada kejadian - kejadian (Event). Istilah pengembangan aplikasi dengan cara tersebut yaitu objek-oriented programming language (OOP) (Andiyani, Kanedi, and Novitasari, 2020)..

### **METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data penelitian, terdiri dari: Metode Observasi, metode ini dilakukan dengan pengamatan secara datang langsung ke PT. Kentang Hollando Sejahtera di Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Tujuan observasi untuk mendapat data penggunaan bahan selama proses produksi dan mengetahui alur kerja didalam proses produksi. Metode wawancara, dengan wawancara dengan pimpinan dan pihak - pihak yang berkepentingan didalam perusahaan untuk mendapat informasi tambahan

yang berhubungan dengan penelitian ini. Dan studi Pustaka, untuk mengumpulkan data referensi dari jurnal literatur yang sesuai dengan penelitian ini. Dan studi yang kami teliti adalah proses produksi pada tanggal 7 Februari 2022 sampai 25 Mei 2022 di salah satu kompartemen yang sedang menjalankan produksi benih kentang.

### **Metode Pengembangan Sistem Informasi**

Pengembangan sistem di penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Waterfall*, ini adalah model pengembangan rekayasa perangkat lunak yang banyak digunakan di beberapa proyek skala besar dan termasuk yang sering digunakan dalam pengembangan sistem pada perusahaan – perusahaan swasta dan sektor bisnis (Yani et al. 2022), pada metode ini menekankan pada lima langkah dimulai dengan analisa, desain, coding, testing pada sistem yang sedang dikembangkan dan maintenance sistem.

- **Analysis (Analisis)**  
Analisis pada penelitian terdiri dari kegiatan observasi dan wawancara sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya untuk mengumpulkan informasi – informasi dan data - data berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.
- **Design (Perancangan)**  
Pada tahap perancangan bertujuan menerjemahkan data yang terkumpulkan kedalam aplikasi. Dalam proses ini terdiri dari penggambaran *flowchart* dan *entity relationship diagram (ERD)*. Tahap perencanaan desain sistem terdiri dari 3 tahap, yaitu: desain database, desain proses input dan output dan desain *interface*. Berikut penjelasan dari masing – masing perancangan desain.

1. Desain database
  - a) Tabel Admin
  - b) Tabel Bahan
  - c) Tabel Nomor Produksi
  - d) Tabel Biaya Bahan Penolong
  - e) Tabel Biaya Overhead
  - f) Tabel Biaya Tenaga kerja
  - g) Tabel Transaksi Bahan Baku
  - h) Tabel Jurnal
  - i) Tabel Panen
2. Desain proses input
  - a) Form Login
  - b) Form Master Bahan Baku
  - c) Form Nomor Produksi
  - d) Form Transaksi Bahan Baku
  - e) Form Bahan Penolong
  - f) Form Beban Overhead Produksi
  - g) Form Beban Tenaga Kerja
  - h) Form Panen
3. Desain proses output
  - a) Report Persediaan Bahan
  - b) Report Panen
  - c) Report Harga Pokok Produksi
  - d) Report Transaksi.

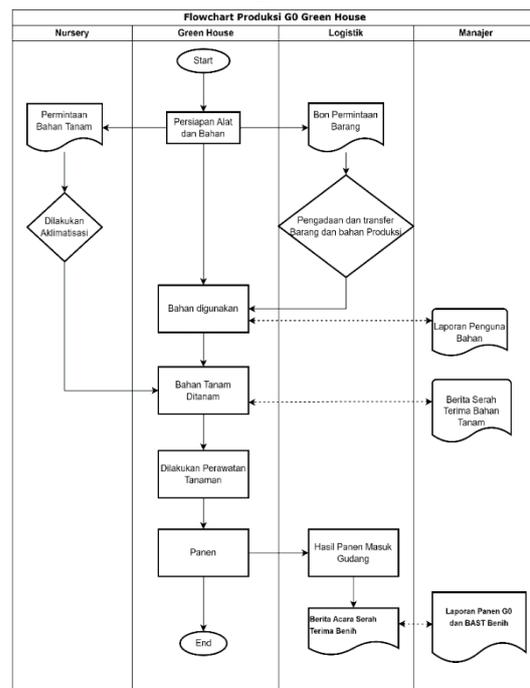
- Coding  
 Proses coding yaitu data yang sudah dikumpulkan dan diolah kemudian diterjemahkan ke prosedur bahasa pemrograman dalam penelitian ini menggunakan Visual Studio 2010 untuk sistem interface, *Mysql* untuk sistem database.
- Testing  
 Proses testing ini adalah mengujicoba semua fungsi yang telah dibuat berjalan dengan semestinya, baik dalam sistem input maupun output seperti apa yang diharapkan, sehingga pada saat dilakukan implementasi sistem terhindar dari kesalahan dan *error*.
- Maintenance (Pemeliharaan)  
 Pembaruan dalam sistem yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan dari pemakai sistem, perubahan terhadap sistem yang di kembangkan

dikerjakan dapat dilakukan sesuai permintaan pengguna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Flowchart

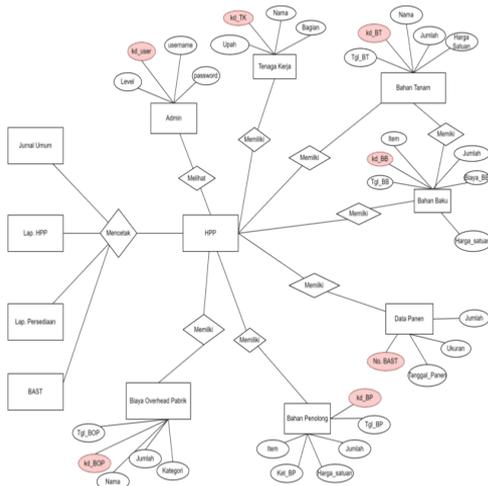
Diagram alur proses produksi yang diusulkan pada sistem hpp pada penelitian ini, menjelaskan tentang proses kerja yang selama ini dilakukan namun masih terkendala sistem yang selama ini masih dilakukan dengan dicatat manual sehingga tidak terdokumentasi dengan baik.



**Gambar 1. Flowchart**

### B. ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD yang diusulkan untuk sistem penelitian ini, dimana bahan baku dan bahan penolong dipisahkan dalam transaksi.



**Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)**

yang sudah dikirim dan diterima oleh pihak logistik.

The screenshot shows the 'Form Panen Kentang G0' window. It contains input fields for 'No. Form Panen' (G0008), 'Tanggal Panen' (11/10/2022), 'Batch Produk' (GHL22-001), 'Lokasi' (GH Electra B), and 'Varietas' (Granola L). There are also dropdown menus for 'No. BAST' (BA GH Electra B-008) and 'Ukuran Benih' (Cleansed). A table below shows harvest data:

| No. BAST            | Ukuran Benih | Jumlah |
|---------------------|--------------|--------|
| BA GH Electra B-008 | Cleansed     | 3000   |
| BA GH Electra B-008 | Cleansed     | 1200   |

At the bottom, there is a 'Grand Total' of 4200 and a 'Knoll' unit.

**Gambar 4. Tampilan Menu Panen**

**C. Implementasi Aplikasi**

Implementasi sistem informasi akuntansi harga pokok produksi PT. Kentang Hollando Sejahtera dalam bentuk beberapa *screenshot* sesuai alur proses yang telah dibahas dibagian sebelumnya

**a. Tampilan Menu Utama**

Setelah masuk dengan melakukan login di menu login agar bisa masuk kedalam sistem maka akan tampil menu yang disediakan sesuai hak akses, di menu utama terdiri dari menu data bahan, data panen, data produksi, transaksi, laporan dan data admin.



**Gambar 3. Tampilan Interface Menu Utama**

**b. Tampilan Menu Input Data Panen**

Menu input data panen adalah menu untuk memasukkan data panen

**c. Tampilan Menu Daftar Nomor Produksi**

Menu ini berisi daftar nomor produksi yang sedang beroperasi atau akan beroperasi. Di menu ini dapat memasukkan daftar nomor produksi baru sehingga memudahkan dalam control penggunaan biaya.

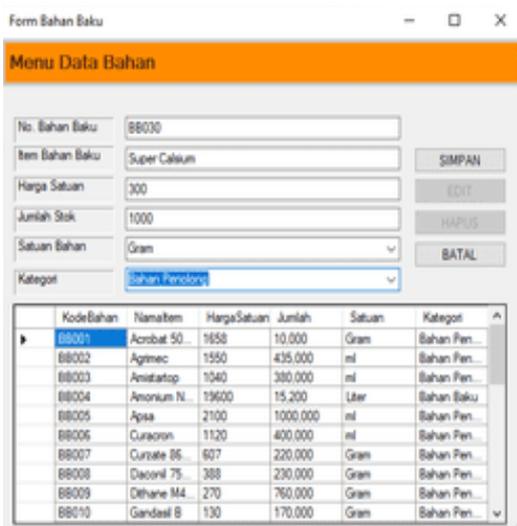
The screenshot shows the 'Menu Daftar Produksi' window. It contains input fields for 'Kode Produk' (GHL22-002), 'Nama Green House' (Electra), 'Kompartemen' (F), 'Tahun Produksi' (2022), and 'Varietas' (Granola L). There are buttons for 'SIMPAN', 'EDIT', 'HAPUS', and 'BATAL'. Below the input fields, there is a table showing a list of production records:

| KodeProduk | Nama       | Kompartemen | Tahun | Varietas  |
|------------|------------|-------------|-------|-----------|
| GHL22-001  | GH Electra | B           | 2022  | Granola L |
| GHL22-003  | GH Electra | C           | 2022  | Sunred    |
| GHF22-001  | GH Romeo   | A           | 2022  | Granola L |
| GHZ22-001  | GH Zaina   | A           | 2022  | Granola L |

**Gambar 5. Tampilan Menu Produksi**

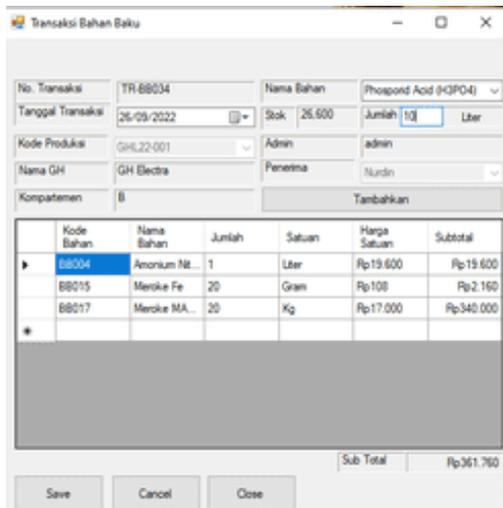
**d. Tampilan Menu Bahan Baku**

Di menu ini menyajikan beberapa daftar nama item yang sudah didaftarkan ke dalam sistem.



**Gambar 6. Tampilan Menu Bahan Baku**

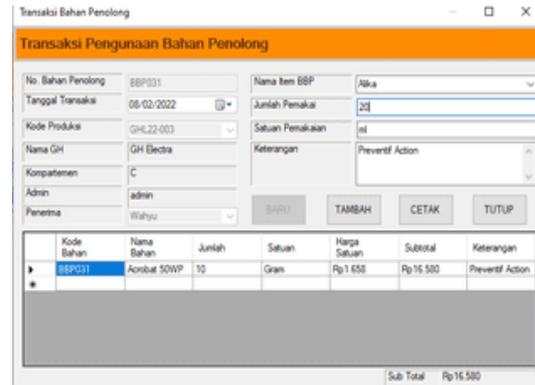
e. Tampilan Transaksi Bahan Baku  
 Pada menu ini berfungsi memasukkan data bahan baku yang akan di gunakan beserta stok dan harga satuan.



**Gambar 7. Tampilan Menu Transaksi Bahan Baku**

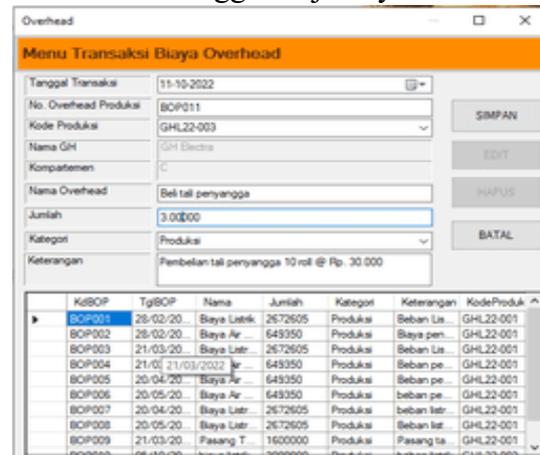
f. Tampilan Menu Transaksi Bahan Penolong

Menu ini berfungsi memasukkan transaksi bahan penolong yang telah dilakukan sesuai nomor produksinya berdasarkan tanggal transaksi.



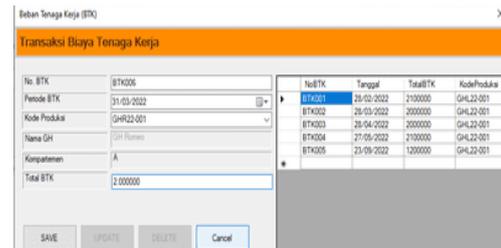
**Gambar 8. Tampilan Menu Transaksi Bahan Penolong**

g. Tampilan Menu Overhead  
 Di menu overhead berfungsi menu inputan semua biaya overhead yang terjadi di setiap nomor produksi berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.



**Gambar 9. Tampilan Menu Overhead**

h. Tampilan Menu Beban Tenaga Kerja  
 Menu beban tenaga kerja berfungsi sebagai memasukkan biaya tenaga kerja sesuai tanggal terjadi transaksi.



**Gambar 10. Tampilan BTK (Beban Tenaga Kerja)**

i. Tampilan Laporan Panen

Di menu laporan panen menampilkan hasil panen sesuai nomor produksi yang telah dimasukkan di menu input data panen.

**PT. KENTANG HOLLANDO SEJAHTERA**  
Laporan Panen  
11/10/2022

Pada hari ini telah dilakukan laporan produksi dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Produksi : GHL22-001  
Green House : OH Electra  
Kompartemen : B  
Tahun Produksi : 2022  
Varietas : Granola L

Berikut rincian hasil produksi yang telah di setoran ke Cold Storage Kertaman :

| Tanggal Panen | No BAST   | Uraian Buah | Jumlah    | Satuan |
|---------------|-----------|-------------|-----------|--------|
| 08/05/2022    | ElevaB-01 | Cleaneed    | 795       | Kaoli  |
| 20/05/2022    | ElevaB-02 | Cleaneed    | 1.988     | Kaoli  |
| 21/05/2022    | ElevaB-03 | Cleaneed    | 1.970     | Kaoli  |
| 03/08/2022    | ElevaB-04 | Cleaneed    | 694       | Kaoli  |
| 11/06/2022    | ElevaB-05 | Cleaneed    | 1.172     | Kaoli  |
| 18/06/2022    | ElevaB-06 | Cleaneed    | 1.660     | Kaoli  |
| 22/06/2022    | ElevaB-07 | Cleaneed    | 4.365     | Kaoli  |
| Grand Total:  |           |             | Rp 15,344 |        |

Gambar 11. Tampilan Laporan Panen

j. Tampilan Jurnal Umum

Dari semua transaksi baik itu bahan, maupun biaya yang sudah dimasukkan dalam setiap menu akan langsung membuat jurnal di sistem ini, fungsi untuk memudahkan pelacakan dan kontrol

Jurnal Umum

Kode Produk: GHL22001  
Nama GH: OH Electra  
Kompartemen: B  
Varietas: Granola L

Periode: Tanggal Awal 01/02/2022, Tanggal Akhir 28/02/2022

| Tanggal    | No. Jurnal | Keterangan                | REF      | DEBIT      | KREDIT     |
|------------|------------|---------------------------|----------|------------|------------|
| 01/02/2022 | 521        | Biaya Bahan Baku          | TR-68001 | 11.595.704 | 0          |
| 01/02/2022 | 141        | Persediaan Bahan Baku     | TR-68001 | 0          | 11.595.704 |
| 07/02/2022 | 142        | Persediaan Bahan Penolong | BEF001   | 0          | 9.900      |
| 07/02/2022 | 522        | Biaya Bahan Penolong      | BEF001   | 9.900      | 0          |
| 10/02/2022 | 521        | Biaya Bahan Baku          | TR-68002 | 395.704    | 0          |
| 10/02/2022 | 141        | Persediaan Bahan Baku     | TR-68002 | 0          | 395.704    |
| 14/02/2022 | 142        | Persediaan Bahan Penolong | BEF002   | 0          | 55.020     |
| 14/02/2022 | 522        | Biaya Bahan Penolong      | BEF002   | 55.020     | 0          |
| 14/02/2022 | 521        | Biaya Bahan Baku          | TR-68003 | 955.704    | 0          |

Gambar 12. Tampilan Menu Jurnal Umum

k. Tampilan Laporan Persediaan Bahan

Pada laporan persediaan bahan menampilkan kesediaan bahan yang ada di gudang.

**Laporan Stok Bahan Produksi GH**  
PT. Kentang Hollando Sejahtera  
Tanggal: 11/10/2022

| KodeBahan | Kategori    | Nama Item             | Harga/Satuan | Jumlah Stok |
|-----------|-------------|-----------------------|--------------|-------------|
| BB004     | Bahan Baku  | Amorion Nitrat (NHAN) | Rp 19.600    | 15.200,00   |
| BB014     | Bahan Baku  | Meroke Calat          | Rp 20.000    | 40.000,00   |
| BB015     | Bahan Baku  | Meroke Fe             | Rp 108       | 152.000,00  |
| BB016     | Bahan Baku  | Meroke Kalimat        | Rp 47.500    | 12.500,00   |
| BB017     | Bahan Baku  | Meroke MAO-3          | Rp 17.000    | 67.000,00   |
| BB018     | Bahan Baku  | Meroke MAP            | Rp 41.500    | 0,00        |
| BB019     | Bahan Baku  | Meroke Vitasen        | Rp 378       | 101.000,00  |
| BB021     | Bahan Baku  | Phosperid Acid (H3PO) | Rp 32.500    | 26.600,00   |
| BB022     | Bahan Tanam | Planlet Aktim         | Rp 1.750     | 100.000,00  |
| BB029     | Bahan Baku  | calat                 | Rp 3.500     | 460.000,00  |

Gambar 13. Tampilan Laporan Persediaan Bahan

1. Tampilan Laporan HPP

Laporan HPP untuk mengetahui harga produk per satuan berdasarkan biaya – biaya yang telah dimasukkan ke dalam sistem.

**PT. Kentang Hollando Sejahtera**  
Laporan Harga Pokok Produksi  
28/09/2022

Nomor Produksi: GHL22-001

| KETERANGAN                  | BIAYA         | TOTAL BIAYA   |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| Biaya Bahan Baku            | Rp 29.612.966 |               |
| Biaya Bahan Penolong        | Rp 1.804.215  |               |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 9.400.000  |               |
| Biaya Overhead Pabrik       | Rp 13.287.820 |               |
| <b>Total Biaya Produksi</b> |               | Rp 54.105.001 |
| Persediaan Bahan Jwb        |               | Rp 54.102.844 |
| <b>Harga Pokok Produksi</b> |               | Rp 3.526      |

Gambar 14. Tampilan Laporan HPP

PENUTUP  
Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut ini:

1. Sistem informasi yang berjalan di PT. Kentang Hollando Sejahtera masih dengan mencatat secara manual dan belum bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara akurat bagi bagian produksi maupun manajemen.
2. Pembuatan dan implemementasi sistem informasi akuntansi ini menjawab masalah – masalah yang terjadi saat penentuan hpp produksi pada setiap nomor produksi / nomor batch produksi. Sistem informasi akuntansi ini memudahkan melacak setiap penggunaan bahan dan memudahkan dalam pemeriksaan saat stok opname, dan memudahkan merekam data setiap item bahan dan berserta biayanya, Aplikasi berbasis desktop ini dengan software Microsoft Visual

Studio 2010 dan database MySQL sebagai tempat penyimpanan semua data transaksi didalam aplikasi.

3. Dengan sistem informasi ini setiap nomor produksi dapat menentukan/menghitung harga pokok produksinya sendiri sehingga dapat dengan mudah dalam membanding hpp setiap nomor produksi dengan nomor produksi yang lain. Yang kemudian perusahaan dapat dengan mudah mengambil keputusan dan kebijakan dalam proses produksi yang berikutnya dalam hal efisien dan efektivitas produksi.

#### **Saran**

Hasil penelitian ini dapat mensarankan sebagai berikut:

1. Penambahan laporan laba rugi dan laporan pertanggung jawaban (LPJ) pada sistem.
2. Membuat sistem harga bahan - bahan yang realtime.
3. Pengembangan sistem untuk untuk fleksibel dan cross platform.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andiyani, Depi, Indra Kanedi, and Venny Novitasari. (2020). Implementasi Visual Basic Net Dalam Pengelolaan Data Produk Richeese Pada Indomaret Dan Alfamart Bengkulu. *GATOTKACA Journal (Teknik Sipil, Informatika, Mesin dan Arsitektur)* 1(1) : 97–108.
- Andrian, Feri, and Sudjana. (2021). Analisis Dan Perancangan Software Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada PT Cakra Analysis And Design Of Application The Cost Of Production Accounting Information System. *Indonesian Accounting Literacy Journal* 02(01): 132–46.
- Nasional, Jurnal, Ilmu Komputer, Edi Supratman, and Universitas Bina Darma. (2020). Menggunakan Metode Full Costing Pada Cv Nila. 1(4): 159–68.
- Prakasita N, Dwijanatri, and Mahendra Adhi Nugroho. (2018). “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen 7(1): 69–81.
- Rafli, Andi Muh Haekal, Karina Auliasari, and Renaldi Primaswara P. (2021). “Pengembangan Sistem Informasi Untuk Menentukan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus : Toko Kue Rania). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 5(2): 829–35.
- Rusdiyanto, Rusdiyanto. (2019). Perancangan Aplikasi Menentukan Harga Jual Tanaman Berbasis Web Mobile Menggunakan Metode Full Costing. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)* 3(2).
- Safri. (2020). Penerapan Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi (Menghitung Hpp Makanan) Dengan Menggunakan Accurate Accounting System Pada Industri Makanan Resto Xyz Safri. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(2).
- Sriyati, Sriyati. (2021). Analisis Akuntansi Biaya Produksi Mesin Dengan Metode Full Costing Dalam Menetapkan Harga Pokok Produksi Mesin Pada PT. Cahaya Agro Teknik Surabaya. *Sustainable* 1(1): 42.
- Theresia, Maria Pia, Perwito Perwito, and Hartanto Hartanto. (2021). “Perancangan Sistem Informasi

Akuntansi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Php Mysql Pada Cv Suri Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 5(2).

Wahyuning, Sri, and Nofi Khayati. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Di Pt. Kencana Label Industri Semarang. 13(1): 6–8.

Yani, Astri, Resmi Ranti Rosalina, Falaah Abdussalaam, and Politeknik Piksi Ganesha. (2022). 13 *Technologia* Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Visual Studio Di Pt Gramedia Asri Media.